



KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA 2020

Puncak Regency in Figures



https://loun...

KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA 2020

Puncak Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK**

KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA
Puncak Regency in Figures
2020

ISBN: 9786027138124

No. Publikasi/Publication Number: 9433.2001

Katalog /Catalog: 1102001.9433

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxvi + 254 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Puncak

BPS-Statistics of Puncak Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Puncak

BPS-Statistics of Puncak Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Antusias Masyarakat Distrik Ilaga Pada Peresmian Grosir Ilaga

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Puncak/BPS-Statistics of Puncak Regency

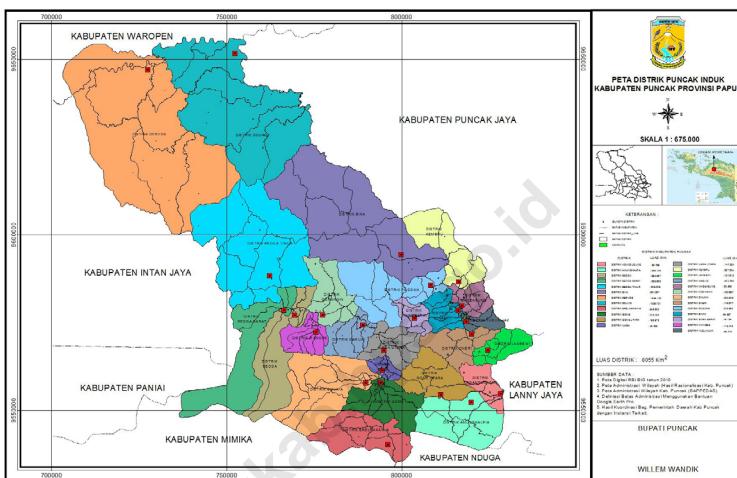
Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Puncak/BPS-Statistics of Puncak Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Puncak MAP OF Puncak Regency



KEPALA BPS KABUPATEN PUNCAK
CHIEF STATISTICIAN OF Puncak Regency



JIANTO, S.E.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Puncak Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Puncak. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Puncak.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Ilaga, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Puncak

Jianto, S.E.



PREFACE

Puncak Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Puncak. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Ilaga, February 2020
Chief Statistician of
Puncak Regency*

Jianto, S.E.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	127
6. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	172
7. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	189
8. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	197
9. Perdagangan/ <i>Trade</i>	207
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	219
11. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	243

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019	
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019	
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>	10
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Puncak, 2019	
<i>Observation of Climate Elements By Months at Puncak Station, 2019..</i>	11
2. PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF.....	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019	
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	22
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut	
Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2019	
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	
<i>Parties and Sex in Puncak Regency, 2019.....</i>	23
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	
<i>HUMAN RESOURCES</i>	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin,	
Desember 2018 dan Desember 2019	
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex,Desember 2018 dan</i>	
<i>Desember 2019</i>	24
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan	

	Halaman Page
Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2018	
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December</i>	
<i>2018 and December 2018</i>	26
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	
<i>Actual Puncak Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	
<i>Actual Puncak Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 KEPENDUDUKAN	
<i>POPULATION</i>	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by</i>	

	Halaman Page
<i>Subdistrict, 2019</i>	46
3.2 KETENAGAKERJAAN	
<i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Puncak 2019 <i>Percentage of 15 Years Old and Over Population by Main Activities in Puncak Regency 2019</i>	49
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During and Sex in Puncak Regency 2019</i>	50
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Puncak 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During and Sex in Puncak Regency 2019</i>	
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2019 <i>Population Population Aged 15 Years and Over Worked by Group of Age and Sex in Puncak Regency 2019</i>	
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked by Sector of Economy in Puncak Regency 2019</i>	
3.2.6 Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak 2019 Number of 15 Years Old and Over Population Worked by Working Hour During The Previous Week in Puncak Regency 2019	
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	

EDUCATION		
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah</i>	

	Halaman Page
(<i>MTs</i>) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....	90
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	92
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	98
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	100
4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	102
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Puncak, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Puncak Regency, 2018 and 2019</i>	107
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Puncak, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Puncak Regency, 2018 and 2019.....</i>	108
4.2 KESEHATAN HEALTH.....	

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019..... <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019</i>	109
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	115
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	117
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018..... <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011–2018.....</i>	119
4.4	KEMISKINAN <i>POVERTY</i>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Puncak Regency, 2012–2019.....</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Puncak, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Puncak Regency, 2012–2019.....</i>	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	
5.1	HORTIKULTURA <i>HORTICULTURE.....</i>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2013..... <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2013</i>	139
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2013	

	Halaman Page	
5.1.3	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2013..</i>	142
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	
5.1.3	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	145
5.1.4	<i>Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....</i>	
5.1.4	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	146
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2013	
5.1.5	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2013</i>	147
5.1.6	<i>Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019</i>	
5.1.6	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	149
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019	
5.1.7	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	151
5.1.8	<i>Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019</i>	
5.1.8	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	152
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	
5.1.9	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	153
5.1.10	<i>Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019.....</i>	
5.1.10	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	155
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019	
5.1.11	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016– 2019</i>	157
5.1.12	<i>Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019</i>	

	Halaman Page
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	158
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.....</i>	159
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019..... <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	162
5.2 PERKEBUNAN.....	
<i>ESTATE CROPS</i>	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2013..... <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2013.....</i>	163
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019..... <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019.....</i>	167
6. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
6.1 TRANSPORTASI	
<i>TRANSPORTATION</i>	
6.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Puncak (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Puncak Regency (km), 2017–2019</i>	184
6.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Puncak Regency (km), 2017–2019</i>	185
6.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/ Puncak (km), 2017–2019	

	Halaman Page
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Puncak Regency (km), 2017–2019</i>	186
6.2 KOMUNIKASI <i>COMMUNICATION</i>	
6.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Puncak Regency, 2016–2019</i>	187
7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ <i>BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</i>	
7.1 KOPERASI <i>COOPERATIVE</i>	
7.1.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Puncak Regency, 2016–2019</i>	194
7.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Puncak Regency, 2019.....</i>	195
8. PENGELOUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
8.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Puncak, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Puncak Regency, 2018 and 2019.....</i>	204
8.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Puncak, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group</i>	

	Halaman Page
<i>in Puncak Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>205</i>
8.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Puncak, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Puncak Regency, 2019.....</i>	206
9. PERDAGANGAN/TRADE	
9.1 PERDAGANGAN	
TRADE	
9.1.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Puncak, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Puncak Regency, 2016–2019</i>	216
9.1.1 Jumlah Pedangang Menurut Distrik di Kabupaten Puncak, 2017 <i>Number of Merchant by Subdistrict of Business in Puncak Regency, 2017</i>	217
8. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
10.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019</i>	232
10.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019</i>	234
10.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019</i>	236
10.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	238
10.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	

10.6	Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i>	240
11.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i>	241
11.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	250
11.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	251
11.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	252
	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	253

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	7
2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	20
2.2	21
3.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	40
3.2	41
4.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	54
4.2	55
5.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	100
5.2	101
6.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	140
6.2	141
7.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	150
7.2	151

	Halaman <i>Page</i>
8.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%), 2019</i>	158
8.2	159
9.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	170
9.2	171
10.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%), 2019</i>	180
10.2	181
11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	190
11.2	191
12.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	198
12.2	199
13.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%), 2019</i>	216
13.2	217

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ¹ -e _o /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Unemployment Rate-UR ²				
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—	70,8	71,4	71,4
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Puncak terletak antara $3^{\circ}00'$ – $4^{\circ}03'$ Lintang Selatan dan $136^{\circ}40'$ – $138^{\circ}05'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Puncak memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Membramo Raya; Selatan – Kabupaten Mimika; Barat – Kabupaten Intan Jaya; Timur – Kabupaten Puncak Jaya.
3. Berdasarkan letak geografinya, Kabupaten Puncak terletak di wilayah Pegunungan Tengah Papua.
4. Kabupaten Puncak terdiri dari 25 distrik, yaitu:
 - Agadugume
 - Gome
 - Ilaga
 - Sinak
 - Pogoma
 - Wangbe
 - Beoga
 - Doufo
 - Lambewi
 - Oneri
 - Amungkalpia
 - Gome Utara
 - Erelmakawia
 - Lambewi
 - Ilaga Utara
 - Mabugi
 - Omukia
 - Sinak Barat
 - Mageabume
 - Yugumuak

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Puncak Regency located between $3^{\circ}00'$ – $4^{\circ}03'$ South Latitude and $136^{\circ}40'$ – $138^{\circ}05'$ East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Puncak Regency has boundaries as follows: North – Membramo Raya Regency; South – Mimika Regency; West – Intan Jaya Regency; East – Puncak Jaya Regency.*
3. *In terms of geographic location, Puncak Regency is located in "Pegunungan Tengah" Papua.*
4. *Puncak Regency consist of 25 subdistrict:*
 - Agadugume
 - Gome
 - Ilaga
 - Sinak
 - Pogoma
 - Wangbe
 - Beoga
 - Doufo
 - Lambewi
 - Oneri
 - Amungkalpia
 - Gome Utara
 - Erelmakawia
 - Lambewi
 - Ilaga Utara
 - Mabugi
 - Omukia
 - Sinak Barat
 - Mageabume
 - Yugumuak

- Pogoma
 - Kembru
 - Bina
 - Ogamanin
 - Beoga Barat
 - Beoga Timur
 - Dervos
5. Selama ini belum dilakukan pencatatan kondisi iklim di Puncak oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Suhu udara di Kabupaten Puncak tahun 2017 berkisar antara 5° C- 18° C.
- *Pogoma*
 - *Kembru*
 - *Bina*
 - *Ogamanin*
 - *Beoga Barat*
 - *Beoga Timur*
 - *Dervos*
5. *Until today, there is still no climatological data recorderd in puncak yet. Average temperature at Puncak Regency ranges from 5° C- 18° C*

ULASAN**DESCRIPTION**

Puncak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang terletak di pegunungan tengah pulau Papua. Puncak berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya sebelah utara, sebelah selatan dengan Kabupaten Mimika, sebelah barat dengan Kabupaten Intan Jaya, dan sebelah timur dengan Kabupaten Puncak Jaya. Secara astronomi Kabupaten Puncak berada pada $3^{\circ}00'$ dan $4^{\circ}03'$ Lintang Selatan serta $136^{\circ}40'$ dan $138^{\circ}05'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Puncak adalah 8.055 km² atau 2,54 persen dari total luas wilayah Papua.

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Puncak terdiri dari 8 wilayah kecamatan, yaitu: Agadugume (200 km²), Gome (1.117 km²), Ilaga (886 km²), Sinak (1.079 km²), Pogoma (862 km²), Wangbe (768 km²), Beoga (1.488 km²), serta Doufo (1.655 km²). Berdasarkan data dari accuweather, rata-rata curah hujan tahunan di Kabupaten Puncak adalah 230 mm, dan rata-rata tahunan curah hujan terbesar adalah 43mm.

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

Ilaga – Agadugume : 34,2 km

Ilaga – Gome : 5,6 km

Ilaga - Ilaga : 0 km.

Ilaga - Sinak : 43,4 km.

Ilaga - Pogoma : 97,8 km.

Ilaga - Wangbe : 21,3 km.

Ilaga - Beoga : 11,7 km.

Ilaga- Doufo : 97,8 km.

Puncak is one of the regency in Papua Province which is located in the mountainous middle area in Papua island. Puncak is bounded by Mamberamo Raya Regency in the north, Mimika Regency in the south, Intan Jaya Regency in the west, and Puncak Jaya Regency in the east. Astronomically, Puncak Regency has geodetic latitude $3^{\circ}00'$ to $4^{\circ}03'$ S and longitude of $136^{\circ}40'$ to $138^{\circ}05'$ E. Puncak has wide area of 8,055 km², or 2.54 percent of total Papua area

In 2015, Kabupaten Puncak is divided into 8 Sub District, Agadugume (200 km²), Gome (1.117 km²), Ilaga (886 km²), Sinak (1.079 km²), Pogoma (862 km²), Wangbe (768 km²), Beoga (1.488 km²), and Doufo (1.655 km²), based on data from accuweather.

Distance between Regencies to Sub District:

Ilaga – Agadugume : 34,2 km

Ilaga – Gome : 5,6 km

Ilaga - Ilaga : 0 km.

Ilaga - Sinak : 43,4 km.

Ilaga - Pogoma : 97,8 km.

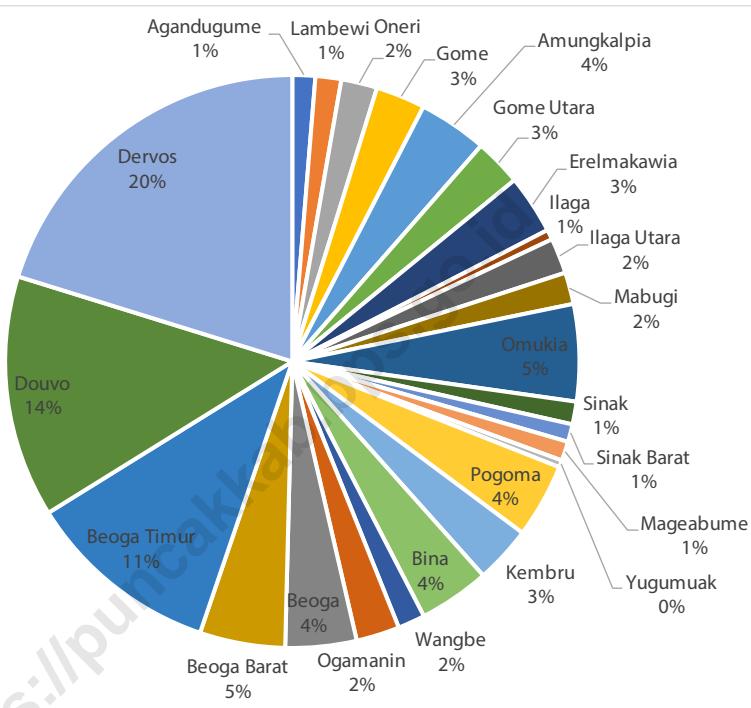
Ilaga - Wangbe : 21,3 km.

Ilaga - Beoga : 11,7 km.

Ilaga- Doufo : 97,8 km.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Perda Kab Puncak Tahun 2014
Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

<https://puncakkab.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Agandugume	Agadugume	95,059
Lambewi	Womru	107,612
Oneri	Jiwot	149,877
Gome	Gome	205,398
Amungkalpia	Bela	286,134
Gome Utara	Welenggaru	196,971
Erelmakawia	Erelmakawia	246,650
Ilaga	Kimak	42,309
Ilaga Utara	Mayuberi	147,924
Mabugi	Pologobak	132,364
Omukia	Ondugura	404,845
Sinak	Gigobak	94,927
Sinak Barat	Baksini	74,134
Mageabume	Weni	80,859
Yugumuak	Wobulo	29,274
Kemburu	Kemburu	237,833
Bina	Bina	295,867
Wangbe	Wangbe	113,479
Ogamanin	Ogamanin	180,687
Beoga	Milawak	295,867
Beoga Barat	Kelmabet	355,635
Beoga Timur	Kelandiruma	809,008
Douvo	Doufo	1.009,732
Dervos	Dervos	1.494,153
Puncak		7.396,466

5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Agandugume	1.29	
Lambewi	1.45	
Oneri	2.03	
Gome	2.78	
Amungkalpia	3.87	
Gome Utara	2.66	
Erelmakawia	3.33	
Ilaga	0.57	
Ilaga Utara	2.00	
Mabugi	1.79	
Omukia	5.47	
Sinak	1.28	
Sinak Barat	1.00	
Mageabume	1.09	
Yugumuak	0.40	
Pogoma	4.19	
Kembru	3.22	
Bina	4.00	
Wangbe	1.53	
Ogamanin	2.44	
Beoga	4.00	
Beoga Barat	4.81	
Beoga Timur	10.94	
Douvo	13.65	
Dervos	20.20	
Puncak	100,00	1

Sumber/Source: Perda Kab Puncak Tahun 2014/ Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

Tabel 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Altitude and Distance to the Capital, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Agandugume	3.148	34,2
Lambewi	3.108	34,1
Oneri	2.780	33,8
Gome	2.703	5,6
Amungkalpia	3.607	7,3
Gome Utara	3.269	5,9
Erelmakawia	2.703	6,6
Ilaga	2.346	3,0
Ilaga Utara	2.521	5,8
Mabugi	2.666	6,5
Omukia	2.717	5,6
Sinak	3.300	43,4
Sinak Barat	3.196	38,6
Mageabume	1.823	46,4
Yugumuak	2.684	45,8
Pogoma	2.005	97,8
Kembru	2.067	99,6
Bina	1.810	102,6
Wangbe	2.577	21,3
Ogamanin	1.200	23,6
Beoga	3.231	11,7
Beoga Barat	3.004	15,6
Beoga Timur	2.435	18,8
Douvo	139	97,8
Dervos	103	103,2
Puncak		

Sumber/Souce: BPS Kabupaten Puncak/ BPS-Statistics of Puncak Regency

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Puncak, 2019
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months at Puncak Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	-	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
	(1)					
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>(hari)</i> <i>Number of Rainy Days</i> (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-

Catatan/*Note*: Tidak ada Stasiun Pengamatan Cuaca di Kabupaten Puncak / *There is no Weather Observation Station in Puncak*

Regency

Sumber/*Source*: BMKG

<https://puncakkab.bps.go.id>

TAHUKAH KAMU?

96% anggota DPRD kabupaten Puncak pada tahun 2019 adalah laki-laki, yang berarti partisipasi perempuan dalam pemerintahan masih kurang.

LULUSAN SMP sederajat

Total : 197 orang

LULUSAN SMA sederajat

Total : 728 orang

LULUSAN SD

Total : 109 orang
(5,79 persen dari total keseluruhan PNS di kab. Puncak).



LULUSAN PERGURUAN TINGGI

Total : 850 orang
(45,12 persen)

total pegawai negeri sipil

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Puncak periode 2012–2017 terdiri dari bupati, wakil bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Sekretariat daerah, Pemerintahan Distrik/Kelurahan/Kampung, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
3. Distrik adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten/kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas wilayahnya. Setiap distrik terdiri dari beberapa kampung/kelurahan atau nama lain.
4. Tingkatan dibawah kecamatan adalah kelurahan/kampung. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah sedangkan desa/kampung dipimpin oleh seorang kepala kampung.
5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah dibawah desa/kampung. Beberapa daerah di Puncak menggunakan Rukun Kampung (RK) yang adalah satuan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of Puncak Regency composed by Regent, vice regent, The Regional House of Representative, Secretariat of Puncak, Subdistrict/Village/Suburbans Government, Regional Technical institutions.*
3. *Subdistrict is an administrative area locate within regency/city. Subdistrict led by a Camat. Camat itself is a legal civil servant and report or take responsibilities directly to Regent in their area. Every subdistrict consist of some villages/suburbans.*
4. *The level below subdistrict is suburban/villages. Suburbans is led by Lurah while villages is led by Kepala Kampung.*
5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construst suburban/villages. Some places in Puncak uses Rukun Kampung (RK) name that mean the*

- lingkungan terkecil dibawah desa/kampung.
6. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah dibawah Rukun Warga.
7. Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) adalah PNS yang tergabung dalam satuan kerja pemerintahan daerah yang bertanggung jawab kepada bupati
- smallest administrative area above suburban/village.*
6. *Rukun Tetangga (RT) is an administrative area above Rukun Warga. Not all of subdistrict in Puncak uses Rukun Tetangga in their suburban/village.*
7. *Regional civil servant is civil servant that incorporated to regional administrative work unit and directly report to regent.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, yang kesemuanya adalah laki-laki. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SMA.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 10 partai. Anggota DPRD terbanyak berasal dari partai PDIP sebanyak 4 orang dan 4 orang dari partai PKS.

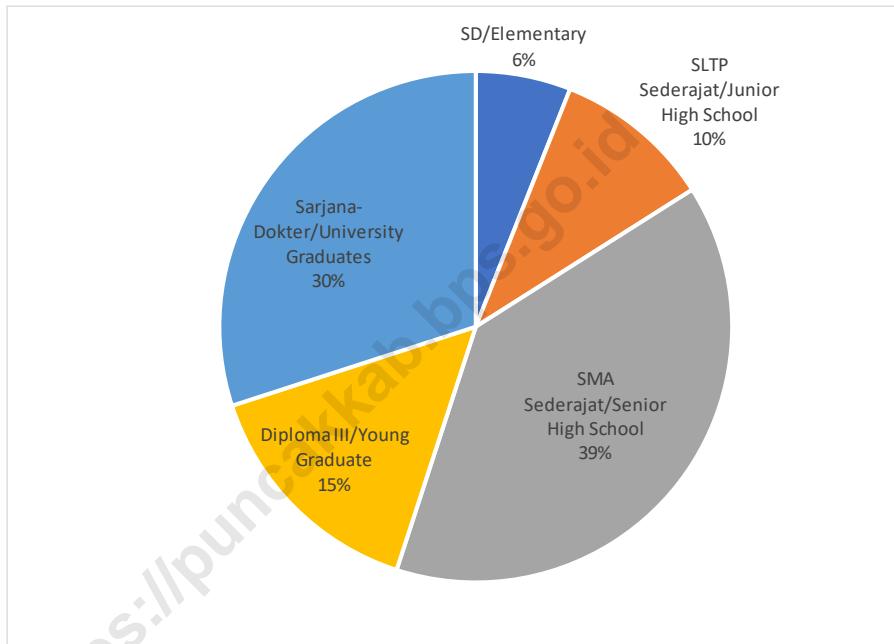
Puncak House of Representatives (DPRD), as legislative institution has 25 members, comprised by all men. Most of the members in these institutions have a high school background.

In an organizational structure, Puncak House of Representatives (DPRD) consist 10 parties. The most members are 4 persons from PDIP party and 4 persons from PKS party.

Gambar
Figures 2.1

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Puncak 2018

Number of Civil Servant by Educational Level in Puncak Regency 2018



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Diklat
Regional Civil Service Agency

<https://puncakkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agandugume	7	7	7	7	7
Lambewi	7	7	7	7	7
Oneri	6	6	6	6	6
Gome	10	10	10	10	10
Amungkalpia	6	6	6	6	6
Gome Utara	5	5	5	5	5
Erelmakawia	9	9	9	9	9
Ilaga	9	9	9	9	9
Ilaga Utara	9	9	9	9	9
Mabugi	8	8	8	8	8
Omukia	14	14	14	14	14
Sinak	11	11	11	11	11
Sinak Barat	7	7	7	7	7
Mageabume	11	11	11	11	11
Yugumuak	10	10	10	10	10
Pogoma	9	9	9	9	9
Kembru	7	7	7	7	7
Bina	7	7	7	7	7
Wangbe	11	11	11	11	11
Ogamanin	7	7	7	7	7
Beoga	8	8	8	8	8
Beoga Barat	6	6	6	6	6
Beoga Timur	8	8	8	8	8
Douvo	7	7	7	7	7
Dervos	7	7	7	7	7
Nama Kabupaten/Kota	25	25	25	25	25

Sumber/Source: Perda Kab Puncak Tahun 2014/ Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Puncak Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puncak			25

Catatan/*Note*: Data menurut partai politik dan jenis kelamin belum tersedia / *Data by political parties and gender are not available*

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Kabupaten Puncak

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan Occupation	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon			-
Eselon IV/4th Echelon			300
Eselon III/3rd Echelon			142
Eselon II/2nd Echelon			32
Eselon I/1st Echelon			-
Jumlah/<i>Total</i>			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan Occupation	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total			

Catatan>Note: Data terbaru belum tersedia / *Latest data are not available*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Puncak

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2018

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			109
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			197
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			728
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			-
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			277
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			573
Jumlah/Total			1884

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan>Note: Data terbaru belum tersedia / Latest data are not available

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)			44
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			31
3. I/C (Juru)			122
4. I/D (Juru Tingkat I)			55
Golongan I/Range I			252
5. II/A (Pengatur Muda)			433
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			182
7. II/C (Pengatur)			203
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			72
Golongan II/Range II			890
9. III/A (Penata Muda)			261
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			157
11. III/C (Penata)			174
12. III/D (Penata Tingkat I)			82
Golongan III/Range III			674
13. IV/A (Pembina)			38
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			19
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			7
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			0
17. IV/E (Pembina Utama)			0
Golongan IV/Range IV			64
Jumlah/Total			1.884

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: Data terbaru belum tersedia / Latest data are not available

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Puncak

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Puncak Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016 (1)	2017 (2)	2017 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	10.588.068	118.296.745	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	-	-	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	209.632	1.752.998	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1.992.285	-	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	8.386.151	116.543.747	
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1.069.227.255	1.084.781.949	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	15.383.294	11.276.192	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	34.241.301	10.163.831	
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	811.528.549	805.691.418	
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	208.074.111	257.650.508	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	-	-	
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>			
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>			
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>			
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>			
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>			
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/Total	1.310.928.242	1.519.354.766	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	12,884,116	7,120,000
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	0	0
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5,300	120,000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1,180,643	1,000,000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	11,698,173	6,000,000
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1,029,463,778	1,004,128,641
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	6,609,655	11,536,410
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	39,128,844	24,939,451
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	805,591,888	825,597,943
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	178,133,392	142,054,837
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	309,376,839	352,671,563
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	8,577,653	7,730,721
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	300,799,186	324,445,842
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	20,495,000
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	1,351,724,733	1,363,920,204

Sumber/Source: BPS Kabupaten Puncak/ BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Puncak Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016		2017	
	(1)	(2)	(3)	
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	370.237.761			
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	0			
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0			
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	1.809.000			
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	97.079.550			
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	62.402.375			
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0			
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	196.947.236			
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	11.999.600			
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	232.954.519			
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	232.954.519			
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	0			
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	0			
Jumlah/Total	463.949.862			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018		2019
	(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	676,323,518		718,154,530
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	263,970,022		336,081,138
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	2,322,301		14,250,000
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	1,610,000		11,160,000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	128,005,205		58,483,943
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	29,664,605		15,475,000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0		21,551,845
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	246,692,759		256,152,604
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	4,058,625		5,000,000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	492,201,728		811,440,364
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	26,753,610		57,082,034
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	235,041,088		389,022,204
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	230,407,030		365,336,126
Jumlah/Total	1,168,525,246		1,529,594,895

Sumber/Source: BPS Kabupaten Puncak/ *BPS-Statistics of Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

BAB 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

CHAPTER 3
POPULATION AND EMPLOYMENT



PROYEKSI JUMLAH
PENDUDUK TAHUN 2019
113.204

RASIO JENIS KELAMIN
108,05

Sumber: BPS Kabupaten Puncak



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu.
4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time.*

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

8. Rasio jenis kelamin biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).
8. *Sex ratio usually expressed as the number of males for every 100 females.*
9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
11. *Average household size is the average number of household members per household.*
12. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS).*

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker.*

23. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
24. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
25. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
23. *A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
24. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
25. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

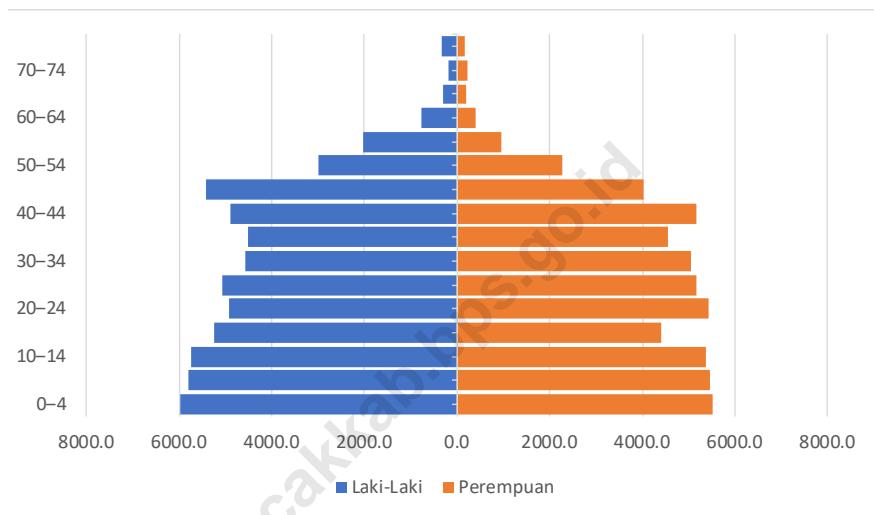
ULASAN**DESCRIPTION**

Data penduduk tahun 2019 adalah angka estimasi penduduk yang dihitung berdasarkan proyeksi penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Puncak pada tahun 2016 adalah 105.521 jiwa yang terdiri atas 55.026 laki-laki dan 50.495 perempuan.

Population data for 2019 is an estimated population figure calculated based on population projections. The population of Puncak Regency in 2016 was 105,521 people consisting of 55,026 men and 50,495 women.

Gambar 3.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Catatan/Note: Data proyeksi menurut distrik induk / *Projection data by parent subdistrict*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak/ *BPS-Statistics of Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019 Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019</i>	
		(1)	(2)
Agadugume	8,007		1.99
Gome	20,675		1.44
Ilaga	17,915		1.49
Sinak	24,749		2.15
Pogoma	20,097		2.12
Wangbe	6,515		2.28
Beoga	12,500		1.32
Doufo	2,746		2.35
Puncak	113,204		1.82
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>			
<i>Hasil Proyeksi ¹/Projection Result</i>			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Agadugume	7.07	40.04
Gome	18.26	18.51
Ilaga	15.83	20.22
Sinak	21.86	22.94
Pogoma	17.75	23.31
Wangbe	5.76	8.48
Beoga	11.04	8.40
Doufo	2.43	1.66
Puncak	100.00	14.05
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi ¹/Projection Result</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Agadugume	103.38
Gome	107.29
Ilaga	114.89
Sinak	102.76
Pogoma	112.37
Wangbe	104.49
Beoga	111.18
Doufo	97.41
Puncak	108.05
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	

Catatan/*Note*: Data proyeksi menurut distrik induk / *Projection data by parent subdistrict*

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak / *BPS-Statistics of Puncak Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 **Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Puncak 2019**
Percentage of 15 Years Old and Over Population by Main Activities in Puncak Regency 2019

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>		2019
	(1)	(2)
I	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	66.035
	Bekerja <i>Working</i>	66035
	Pengangguran <i>Unemployment</i>	0
II	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	17.057
Jumlah		83092
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/TPAK (%) <i>Economically Active Participation Rate (%)</i>		79.47
Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT (%) <i>Unemployment Rate (%)</i>		0.00

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019/ August National Labor Force Survey 2019

**Tabel
Table 3.2.2**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During and Sex in Puncak Regency 2019

<i>Kegiatan Utama</i> <i>Main Activity</i>	<i>Jenis Kelamin</i> <i>Sex</i>		<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
	<i>Laki-laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	36920	29115	66035
Bekerja Working	36920	29115	66035
Pengangguran Terbuka Unemployment	0	0	0
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	5319	11738	17057
Sekolah Attending School	598	504	1102
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	29	7347	7376
Lainnya Others	4692	3887	8579
Jumlah Total	42239	40853	83092
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	87.41	71.27	79.47
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	0.00	0.00	0.00

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019/ August National Labor Force Survey 2019

Tabel 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Puncak 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During and Sex in Puncak Regency 2019

<i>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</i> <i>Educational Attainment</i>	<i>Angkatan Kerja Economically Active</i>			<i>Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive</i>
	<i>Bekerja Working</i>	<i>Pengangguran Terbuka Unemployment</i>	<i>Jumlah Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	62618	0	62618	16282
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	708	0	708	360
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	773	0	773	180
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1308	0	1308	150
Diploma I/II/III/Akademi dan Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy and University</i>	628	0	628	85
Jumlah Total	66035	0	66035	17057

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019/ August National Labor Force Survey 2019

Tabel 3.2.4

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Puncak 2019**

**Population Population Aged 15 Years and Over Worked by
Group of Age and Sex in Puncak Regency 2019**

<i>Kelompok Umur Age Group</i>	<i>Jenis Kelamin Sex</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3.264	1.659	4.923
20-24	2.413	2.740	5.153
25-29	2.467	2.569	5.036
30-34	2.649	2.048	4.697
35-39	2.296	2.195	4.491
40-44	2.718	2.250	4.968
45-49	2.952	1.663	4.615
50-54	1.729	819	2.548
55-59	1.563	143	1.706
60-64	508	105	613
65+	278	0	278
Jumlah Total	22.837	16.191	39.028

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019 / August National Labor Force Survey 2019

Tabel 3.2.5

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak 2019**
**Population Aged 15 Years and Over Worked by Sector of
Economy in Puncak Regency 2019**

<i>Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry</i>	<i>Jenis Kelamin Sex</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	31.273	34.074	65.347
2	3.026	148	3.174
3	0	0	0
4	0	0	0
5	504	0	504
6	252	0	252
7	126	0	126
8	0	0	0
9	5.422	2.667	8.089
Jumlah Total	40.603	36.889	77.492

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019/ August National Labor Force Survey 2019

Tabel 3.2.6

Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak 2019
Number of 15 Years Old and Over Population Worked by Working Hour During The Previous Week in Puncak Regency 2019

<i>Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	<i>Jenis Kelamin Sex</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	0	0	0
1 - 14	217	861	217
15 - 24	8.360	29.282	8.360
25 - 34	13.788	3.732	13.788
35 - 39	7.600	1.435	7.600
40 - 48	10.422	1.435	10.422
49 - 59	0	144	0
60 +	217	0	217
Jumlah Total	40.604	36.889	40.604

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019/ August National Labor Force Survey 2019

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

CHAPTER 4
SOCIAL AND WELFARE



JUMLAH PENDUDUK MISKIN
42.100 jiwa



Sumber: BPS Kabupaten Puncak, 2018

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |
|--|---|

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
9. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
9. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

10. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker.
17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist.*
17. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

19. Persentase penyelesaian tindak pidana
 = Jumlah tindak pidana yang diselesaikan / Jumlah tindak pidana yang dilaporkan.
20. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan.
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undangundang.
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum).
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian.
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
19. *Crime clearance rate*
 $= \frac{\text{Number of cleared criminal case}}{\text{Number of reported criminal case}}$.
20. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
 - All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 - In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 - The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);
 - The case was not the responsibility of police office;
 - The suspect died;
 - The case was out of date.
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure.*

22. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
23. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
24. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
22. *The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
25. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang dalam mengingkatkan mutu pendidikan. Pada Subbab 4.1 berisikan data tentang jumlah murid, sekolah dan tenaga pendidik atau guru dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah sampai sekolah menengah atas (SMA dan SMK) dan Madrasah Aliyah, yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak.

Beberapa indicator yang digunakan untuk mengukur pembangunan di bidang pendidikan antara lain adalah Rasio Murid Guru (RMG) dan Rasio Murid Sekolah (RMS). RMG yang ideal adalah 1 guru berbanding 20 murid. Pada tahun 2016, RMG yang paling mendekati ideal adalah RMG Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 12,4, sementara RMG yang jauh dari ideal adalah RMG untuk pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) yang mencapai 36,8. RMS menunjukkan banyaknya guru per sekolah. RMS terbaik ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 18, sementara RMS terburuk ada di TK dengan rasio hanya 2,5.

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil

The quality of human resources is one of the important factor in supporting the success of a regional development. The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Subbab 4.1 present the number of students, schools, and teacher from Kindergarten, Primary School and Madrasah Ibtidaiyah to Senior High School (General or Vocational High School) and Madrasah Aliyah based on the data from the Education, Youth and Sport Office of Puncak Regency.

Some indicators used in measuring education development are Pupil-Teacher Ratio (PTR) and Teacher-School Ratio (TSR). Ideally, PTR ratio is 1 teacher to 20 pupils. In 2016, the closest-to-ideal PTR is in junior high, i.e. 12.4, while the farthest is Kindergarten's with 36.8. TSR shows number of teachers in the school. Vocational school has the best TSR value with 18, while the worst one is in kindergarten with only 2.5.

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the

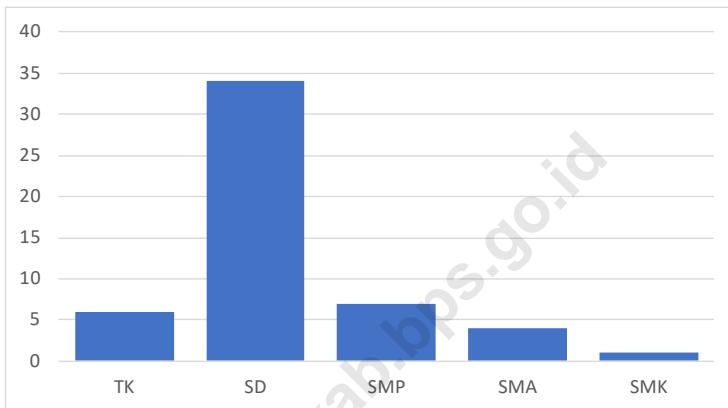
dengan baik maka Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka terjadi peningkatan kesejahteraan. Ketersediaan sarana kesehatan akan sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Pada tahun 2016 terdapat 8 puskesmas, 21 Pustu, dan 82 posyandu di Kabupaten Puncak.

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the society welfare. The availability of health facility will support the improvement public health quality. In 2016, there were 8 public health center, 21 village health post and 82 integrated health service post in Puncak.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

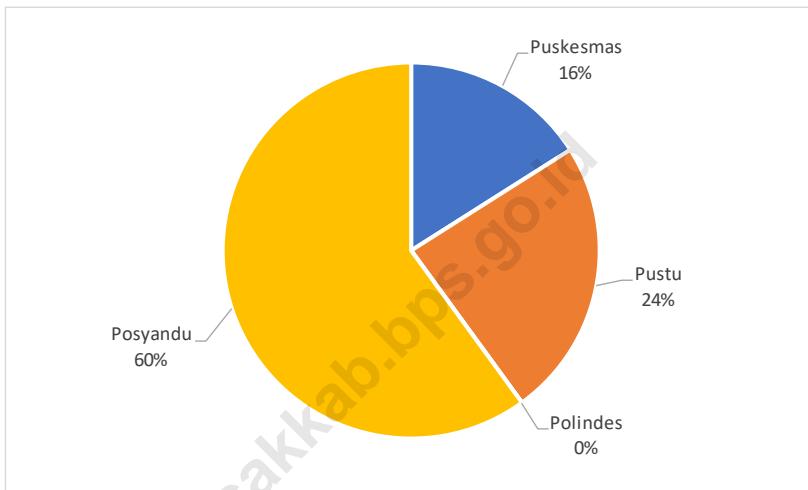
Jumlah Sekolah di Kabupaten Puncak, 2019
Number of School of Puncak Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak
The educational, Youth and Sport Services of Puncak Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Puncak, 2019
Number of Health Facilities in Puncak Regency 2019



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak
Health Agency Puncak Regency

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Agandugume
Lambewi
Oneri
Gome	1	1			1	1
Amungkalpia
Gome Utara
Erelmakawia
Ilaga	2	2			2	2
Ilaga Utara
Mabugi
Omukia
Sinak	1	1			1	1
Sinak Barat
Mageabume
Yugumuak
Pogoma
Kembru
Bina
Wangbe
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogamanin
Beoga	2	2			2	2
Beoga Barat
Beoga Timur
Douvo
Dervos
Puncak	6	6			6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume
Lambewi
Oneri
Gome
Amungkalpia
Gome Utara
Erelmakawia
Ilaga	2	2			2	2
Ilaga Utara
Mabugi
Omukia
Sinak	5	5			5	5
Sinak Barat
Mageabume
Yugumuak
Pogoma
Kembru
Bina
Wangbe
Nama Kabupaten/ Kota						

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogamanin
Beoga	1	1			1	1
Beoga Barat
Beoga Timur
Douvo
Dervos
Nama Kabupaten/ Kota	8	8			8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume	-	...			-	...
Lambewi	-	...			-	...
Oneri	-	...			-	...
Gome	-	9			-	9
Amungkalpia	-	...			-	...
Gome Utara	-	...			-	...
Erelmakawia	-	...			-	...
Ilaga	-	137			-	137
Ilaga Utara	-	...			-	...
Mabugi	-	...			-	...
Omukia	-	...			-	...
Sinak	-	60			-	60
Sinak Barat	-	...			-	...
Mageabume	-	...			-	...
Yugumuak	-	...			-	...
Pogoma	-	...			-	...
Kemburu	-	...			-	...
Bina	-	...			-	...
Wangbe	-	...			-	...
Nama Kabupaten/ Kota						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ogamanin	-	...			-	...
Beoga	-	20			-	20
Beoga Barat	-	...			-	...
Beoga Timur	-	...			-	...
Douvo	-	...			-	...
Dervos	-	...			-	...
Nama Kabupaten/ Kota	-	226			-	226

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Data tahun 2018 tidak tersedia / *Data for 2018 are not available*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume
Lambewi
Oneri
Gome
Amungkalpia
Gome Utara
Erelmakawia
Ilaga
Ilaga Utara
Mabugi
Omukia
Sinak
Sinak Barat
Mageabume
Yugumuak
Pogoma
Kemburu
Bina
Wangbe
Nama Kabupaten/ Kota						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogamanin
Beoga
Beoga Barat
Beoga Timur
Douvo
Dervos
Nama Kabupaten/ Kota

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Agandugume	1	1	-	-	1	1
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	4	4	3	3	7	7
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	6	6	1	1	7	7
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	3	3	-	-	3	3
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	2	2	-	-	2	2
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	1	1	1	1	2	2
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	2	2	-	-	2	2
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	19	19	5	5	24	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume	5	5	-	-	5	5
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	14	14	21	21	35	35
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	29	29	8	8	37	37
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	18	18	-	-	18	18
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	10	10	-	-	10	10
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	5	5	7	7	12	12
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	8	8	-	-	8	8
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	89	89	36	36	125	125

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Agandugume	-	105	-	-	-	105
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	-	368	-	299	-	667
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	-	777	-	182	-	959
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	-	350	-	-	-	350
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	196	-	-	-	196
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	-	76	-	203	-	279
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	-	277	-	-	-	277
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	2 149	-	684	-	2 833

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Data tahun 2018 tidak tersedia / *Data for 2018 are not available*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Agandugume
Lambewi
Oneri
Gome
Amungkalpia
Gome Utara
Erelmakawia
Ilaga
Ilaga Utara
Mabugi
Omukia
Sinak
Sinak Barat
Mageabume
Yugumuak
Pogoma
Kembru
Bina
Wangbe
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogamanin
Beoga
Beoga Barat
Beoga Timur
Douvo
Dervos
Puncak

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume	1	1	-	-	1	1
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	1	1	-	-	1	1
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	1	1	-	-	1	1
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	1	1	-	-	1	1
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-	-
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	1	1	-	-	1	1
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	1	1	-	-	1	1
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	6	6	-	-	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (8)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
Agandugume	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-
Gome	11	11	11	11
Amungkalpia	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-
Ilaga	22	22	22	22
Ilaga Utara	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-
Sinak	15	15	15	15
Sinak Barat	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-
Kemburu	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-
Wangbe	-	-	10	10
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	11	11	12	12
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	4	4	8	8
Dervos	-	-	-	-
Puncak	63	63	125	125

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Agandugume	-	-			-	-
Lambewi	-	-			-	-
Oneri	-	-			-	-
Gome	-	86			-	86
Amungkalpia	-	-			-	-
Gome Utara	-	-			-	-
Erelmakawia	-	-			-	-
Ilaga	-	252			-	252
Ilaga Utara	-	-			-	-
Mabugi	-	-			-	-
Omukia	-	-			-	-
Sinak	-	315			-	315
Sinak Barat	-	-			-	-
Mageabume	-	-			-	-
Yugumuak	-	-			-	-
Pogoma	-	-			-	-
Kembru	-	-			-	-
Bina	-	-			-	-
Wangbe	-	-			-	-
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Ogamanin	-	-			-	-
Beoga	-	143			-	143
Beoga Barat	-	-			-	-
Beoga Timur	-	-			-	-
Douvo	-	47			-	47
Dervos	-	-			-	-
Puncak	-	843			-	843

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Data tahun 2018 tidak tersedia / *Data for 2018 are not available*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Agandugume
Lambewi
Oneri
Gome
Amungkalpia
Gome Utara
Erelmakawia
Ilaga
Ilaga Utara
Mabugi
Omukia
Sinak
Sinak Barat
Mageabume
Yugumuak
Pogoma
Kemburu
Bina
Wangbe
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogamanin
Beoga
Beoga Barat
Beoga Timur
Douvo
Dervos
Puncak

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Agandugume	-	-	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-	-
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	1	1	-	-	1	1
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	1	1	1	1	2	2
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-	-
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	1	1	-	-	1	1
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (8)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
Agandugume	-	-	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-	-
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	27	27	-	-	27	27
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	7	7	8	8	15	15
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-	-
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	5	5	-	-	5	5
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	39	39	8	8	47	47

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Agandugume	-	-	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-	-
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	-	196	-	-	-	196
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	-	203	22	-	225	
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-	-
Nama Kabupaten/ Kota						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (15)	2019/2020 (16)	2018/2019 (17)	2019/2020 (18)
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	-	19	-	-	-	19
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	-	418		22	-	440

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Data tahun 2018 tidak tersedia / *Data for 2018 are not available*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils			
	(1)	2018/2019	2019/2020	(4)	2018/2019	2019/2020	(6)	2018/2019
Agandugume	-	-	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	1	1	1	1	-	-
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-	-	-
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	-	-	-	-	-	-
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mageabume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kemburu	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-	-
Puncak								

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-
Puncak	1	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Agandugume
Lambewi
Oneri
Gome
Amungkalpia
Gome Utara
Erelmakawia
Ilaga
Ilaga Utara
Mabugi
Omukia
Sinak
Sinak Barat
Mageabume
Yugumuak
Pogoma
Kembru
Bina
Wangbe
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-
Puncak

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Agadugume	1		1
Lambewi	0		0
Oneri	1		1
Gome	7		7
Amungkalpia	0		0
Gome Utara	0		0
Erelmakawia	1		1
Ilaga	7		7
Ilaga Utara	1		1
Mabugi	0		0
Omukia	1		1
Sinak	3		3
Sinak Barat	2		2
Mageabume	2		2
Yugumuak	1		1
Pogoma	0		0
Kembru	0		0
Bina	0		0
Wangbe	2		2
Ogamanin	0		0
Beoga	2		2
Beoga Barat	1		1
Beoga Timur	0		0
Douvo	2		2
Dervos	0		0
Puncak	34		34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Agadugume	1		1
Lambewi	0		0
Oneri	0		0
Gome	1		1
Amungkalpia	0		0
Gome Utara	0		0
Erelmakawia	0		0
Ilaga	1		1
Ilaga Utara	0		0
Mabugi	0		0
Omukia	1		1
Sinak	1		1
Sinak Barat	0		0
Mageabume	0		0
Yugumuak	0		0
Pogoma	0		0
Kembru	0		0
Bina	0		0
Wangbe	0		0
Ogamanin	0		0
Beoga	1		1
Beoga Barat	0		0
Beoga Timur	0		0
Douvo	1		1
Dervos	0		0
Puncak	7		7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Agadugume	0	0	0
Gome	0	0	0
Ilaga	1		1
Sinak	2		2
Pogoma	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Beoga	1		1
Doufo	0		0
Lambewi	0		0
Oneri	0		0
Amungkalpia	0		0
Gome Utara	0		0
Erelmakawia	0		0
Ilaga Utara	0		0
Mabugi	0		0
Omukia	0		0
Sinak Barat	0		0
Mageabume	0		0
Yugumuak	0		0
Kembru	0		0
Bina	0		0
Ogamanin	0		0
Beoga Barat	0		0
Beoga Timur	0		0
Dervos	0		0
Puncak	4		4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(11)	(12)
Agadugume	0		0
Gome	1		1
Ilaga	0		0
Sinak	0		0
Pogoma	0		0
Wangbe	0		0
Beoga	0		0
Doufo	0		0
Lambewi	0		0
Oneri	0		0
Amungkalpia	0		0
Gome Utara	0		0
Erelmakawia	0		0
Ilaga Utara	0		0
Mabugi	0		0
Omukia	0		0
Sinak Barat	0		0
Mageabume	0		0
Yugumuak	0		0
Kembru	0		0
Bina	0		0
Ogamanin	0		0
Beoga Barat	0		0
Beoga Timur	0		0
Dervos	0		0
Puncak	1		1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(14)	(15)
Agadugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	1	1	1
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga TImur	0	0	0
Douvo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	1	1	1

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Puncak, 2018 dan 2019*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Puncak Regency, 2018 and 2019***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	51,02	51.96	59,58	57.06
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	23,09	26.83	36,67	41.74
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	9,13	11.52	9,40	15.60

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Puncak, 2018 dan 2019

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Puncak Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19		
20–24		
25–29		
30–34		
35–39		
40–44		
45–49		
50+		
Jumlah / Total	51,05	50,61

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Agadugume	0	0	0
Gome	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Sinak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Beoga	0	0	0
Doufo	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Kemburu	0	0	0
Bina	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Agadugume	0	0	0
Gome	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Sinak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Beoga	0	0	0
Doufo	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Kemburu	0	0	0
Bina	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Agadugume	0	0	0
Gome	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Sinak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Beoga	0	0	0
Doufo	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Kemburu	0	0	0
Bina	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(11)	(12)
Agadugume	0	1	1
Gome	0	0	0
Ilaga	0	2	2
Sinak	0	2	2
Pogoma	0	1	1
Wangbe	0	1	1
Beoga	0	2	2
Doufo	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	1	1
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Dervos	0	1	1
Puncak	0	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
(1)			
Agadugume	0	1	1
Gome	0	2	2
Ilaga	0	6	6
Sinak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Wangbe	0	2	2
Beoga	0	2	2
Doufo	0	3	3
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	1	1
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak Barat	0	2	2
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	2	2
Kemburu	0	0	0
Bina	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Tlmir	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
	(1)	(17)	(19)
Agadugume	0	0	0
Gome	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Sinak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Beoga	0	0	0
Doufo	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mageabume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga TImur	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>(1)</i>	Protestan <i>Protestant</i> <i>(2)</i>	Katolik <i>Catholic</i> <i>(3)</i>	Hindu <i>(4)</i>	Budha <i>Buddha</i> <i>(5)</i>	Lainnya <i>Others</i> <i>(6)</i>
Agadugume						
Gome						
Ilaga						
Sinak						
Pogoma						
Wangbe						
Beoga						
Doufo						
Lambewi						
Oneri						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak Barat						
Mageabume						
Yugumuak						
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembru						
Bina						
Ogamanin						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Dervos						
Puncak						

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*Sumber/*Source*: Dinas Sosial / *Social Services*

**Tabel
Table 4.3.2**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2019**
**Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agadugume						
Gome						
Ilaga						
Sinak						
Pogoma						
Wangbe						
Beoga						
Doufo						
Lambewi						
Oneri						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak Barat						
Mageabume						
Yugumuak						
Puncak						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembru						
Bina						
Ogamanin						
Beoga Barat						
Beoga Tlmur						
Dervos						
Puncak						

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*Sumber/*Source*: Dinas Sosial / *Social Services*

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2011–2018**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2011–2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)
Agadugume			0
Gome			0
Ilaga			0
Sinak			0
Pogoma			0
Wangbe			0
Beoga			0
Doufo			0
Lambewi			0
Oneri			0
Amungkalpia			0
Gome Utara			0
Erelmakawia			0
Ilaga Utara			0
Mabugi			0
Omukia			0
Sinak Barat			0
Mageabume			0
Yugumuak			0
Puncak			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembru			0
Bina			0
Ogamanin			0
Beoga Barat			0
Beoga Timur			0
Dervos			0
Puncak			0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 (1)	2014 (5)	2018 (7)
Agadugume			0
Gome			0
Ilaga			0
Sinak			0
Pogoma			0
Wangbe			0
Beoga			0
Doufo			0
Lambewi			0
Oneri			0
Amungkalpia			0
Gome Utara			0
Erelmakawia			0
Ilaga Utara			0
Mabugi			0
Omukia			0
Sinak Barat			0
Mageabume			0
Yugumuak			0
Puncak			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembru			0
Bina			0
Ogamanin			0
Beoga Barat			0
Beoga Timur			0
Dervos			0
Puncak			0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (9)
			(10)
Agadugume			0
Gome			0
Ilaga			0
Sinak			0
Pogoma			0
Wangbe			0
Beoga			0
Doufo			0
Lambewi			0
Oneri			0
Amungkalpia			0
Gome Utara			0
Erelmakawia			0
Ilaga Utara			0
Mabugi			0
Omukia			0
Sinak Barat			0
Mageabume			0
Yugumuak			0
Puncak			

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (9)
			(10)
Kembru			0
Bina			0
Ogamanin			0
Beoga Barat			0
Beoga Timur			0
Dervos			0
Puncak			0

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Puncak Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	397.897	38,800	39,38
2013	438.789	42,100	41,96
2014	461.013	38,650	37,85
2015	517.396	39,880	38,74
2016	545.506	40,530	38,58
2017	602.481	40,170	37,46
2018	611.369	42,100	38,15
2019	630,073	43,091	38,24

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Puncak, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Puncak Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2012	6.44	1.38
2013	4.21	0.57
2014	4.12	0.62
2015	7.07	1.72
2016	5.77	1.15
2017	8.87	3.28
2018	10.58	3.86
2019	9.69	2.98

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PRODUKSI

Palawija



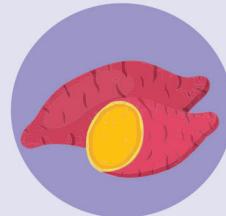
Talas

4.173,5 ton



Ubi

3.660,9 ton



Ubi

56.774,2 ton

Hortikultura

Sayuran



Kubis

1.123,3 ton



Labu siam

289,3 ton



Bayam

64,1 ton

Buah

Pisang



53,7 ton

Jeruk



1,1 ton

Nanas



10,8 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang dipanen pada periode pelaporan.
8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
15. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
15. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
16. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi kedalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

22. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
23. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
24. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
22. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
23. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
24. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

25. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
26. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
25. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
26. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION**

Produksi Ubi Kayu pada tahun 2013 sebesar 3660,91 ton. Luas tanam dan luas panen yakni sebesar 248,64 dan 298,36 hektar.

Produksi jagung tahun 2013 sebesar 177,68 ton. Luas tanam dan luas panen sama yaitu sebesar 108,48 hektar dan 75,93 hektar.

Perkembangan luas panen, dan produksi untuk komoditas lain seperti kedelai, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar dan talas dapat dilihat pada Tabel 5.1.1 sampai dengan 5.1.7.

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Tabel 5.2.1 sampai Tabel 5.2.3 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran dan produksi tanaman buah-buahan pada tahun 2013 dan tabel 5.2.3 menyajikan data produksi tanaman buah-buahan pada tahun 2013.

The production of cassava in 2013 was 3660,91 tons. Plant area and harvested area was 248,64 hectare and 298,36 hectare.

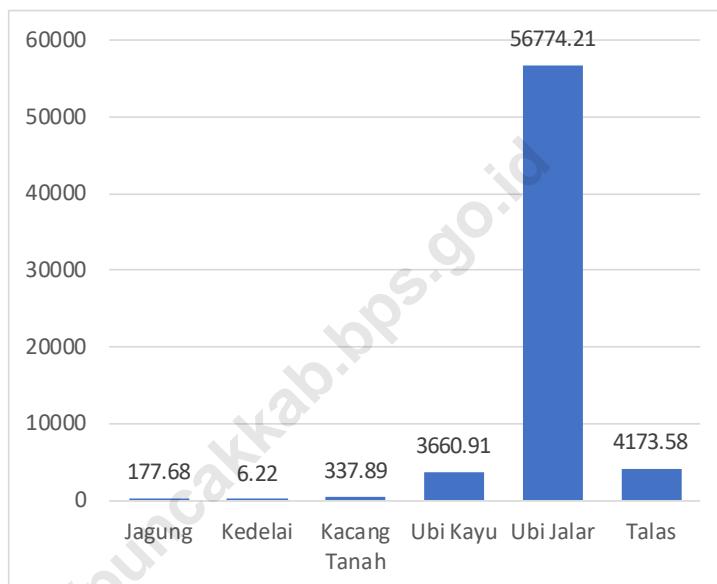
The production of maize in 2013 was 177,68 tons. Plant area and harvested area was 108,48 hectare and 75,93 hectare.

The trend of harvested area and production for other commodities such as soybean, mungbean, cassava, sweet potatoes and taro can be seen in Table 5.1.1 until 5.1.7.

Horticulture sub sector includes vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants. Table 5.2.1 until Table 5.2.3 present harvested area and production of vegetables and production of fruits in 2013 and table 5.2.3 presents data of fruits production in 2013.

Gambar 5.1 Produksi Tanaman Pangan (ton) di Kabupaten Puncak 2013

Production of Food Crops (ton) in Puncak Regency 2013



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013 Based on Minister Of Home Affairs BPS-
Statistics of Puncak Regency, ST2013

<https://puncakkab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2013
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2013

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot	Cabai Besar/ Big Chili	Cabai/ Chili	Kubis/ Cabbage	Kacang Panjang/ String bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	0,24	-	-	0,9	-
Gome	-	-	-	0,84	-
Ilaga	0,02	-	-	2,08	-
Sinak	0,5	-	-	1,25	-
Pogoma	1,09	-	-	0,03	-
Wangbe	0,01	-	-	-	-
Beoga	0,04	-	-	0,01	-
Doufo	-	-	-	-	-
Puncak	1,89	-	-	5,1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Tomat/ Tomatto</i>	<i>Sawi / Chicory</i>	<i>Daun Bawang/ Leek</i>	<i>Terung/ Eggplant</i>	<i>Buncis/ Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	0,01	0,9	0,03	-	0,17
Gome	-	0,84	-	-	0,08
Ilaga	0,02	2,08	0,03	-	0,28
Sinak	0,12	1,25	0,15	-	0,34
Pogoma	0,04	0,03	0,04	-	0,07
Wangbe	0,09	-	0,01	-	-
Beoga	0,09	0,01	-	-	0,01
Doufo	-	-	-	-	-
Puncak	0,37	5,1	0,26	-	0,95

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013
BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/ Cucumber	Kangkung Water Spinach	Bayam Spinach	Labu Siam Chayote
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agadugume	-	0,03	0,01	0,02
Gome	-	-	0,27	0,09
Ilaga	-	-	0,41	0,54
Sinak	-	0,1	0,54	1,11
Pogoma	-	0,07	0,11	1,08
Wangbe	-	0,12	0,29	0,08
Beoga	-	0,14	0,83	0,12
Doufo	-	-	-	-
Puncak	-	0,46	2,45	3,04

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2013
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/Shallot	Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	Cabai/Chili	Kubis/ <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang/ <i>String bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	0,6	-	-	8,4	-
Gome	-	-	-	184	-
Ilaga	0,1	-	-	457	-
Sinak	1,3	-	-	4,2	-
Pogoma	3	-	-	7,4	-
Wangbe	0,01	-	-	-	-
Beoga	0,1	-	-	1,3	-
Doufo	-	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	5,1	-	-	2,3	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013
BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Tomat/ Tomatto</i>	<i>Sawi / Chicory</i>	<i>Daun Bawang/ Leek</i>	<i>Terung/ Eggplant</i>	<i>Buncis/ Bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	1,0	-	3,4	-	9,6
Gome	-	-	-	-	4,6
Ilaga	1,3	-	2,5	-	16,1
Sinak	9,8	0,36	14,7	-	19,5
Pogoma	3,1	-	3,9	-	4,1
Wangbe	7,6	-	0,5	-	-
Beoga	7,3	-	-	-	0,7
Doufo	-	-	-	-	-
Puncak	30,1	0,36	25,0	-	54,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/ Cucumber	Kangkung Water Spinach	Bayam Spinach	Labu Siam Chayote
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agadugume	-	1,2	0,4	2,0
Gome	-	-	6,9	8,8
Ilaga	-	-	10,7	51,6
Sinak	-	4,3	14,0	105,3
Pogoma	-	2,8	3,0	103,1
Wangbe	-	5,0	7,5	7,6
Beoga	-	6,0	21,6	11,1
Doufo	-	-	-	-
Puncak	-	19,3	64,1	289,3

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013
BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.4
Table

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*
Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2013
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2013

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puncak				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/<i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/<i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puncak				

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Agadugume				
Gome				
Ilaga				
Sinak				
Pogoma				
Wangbe				
Beoga				
Doufo				
Puncak				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agadugume				
Gome				
Ilaga				
Sinak				
Pogoma				
Wangbe				
Beoga				
Doufo				
Puncak				

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(m²), 2016–2019*****Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg),
2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019*****Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Agadugume				
Gome				
Ilaga				
Sinak				
Pogoma				
Wangbe				
Beoga				
Doufo				
Puncak				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
Agadugume				
Gome				
Ilaga				
Sinak				
Pogoma				
Wangbe				
Beoga				
Doufo				
Puncak				

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019*****Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Agadugume				
Gome				
Ilaga				
Sinak				
Pogoma				
Wangbe				
Beoga				
Doufo				
Puncak				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
Agadugume				
Gome				
Ilaga				
Sinak				
Pogoma				
Wangbe				
Beoga				
Doufo				
Puncak				

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel **5.1.11**
Table

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**

***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*
Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

Tabel 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/ <i>Mango</i>	Durian/ <i>Durian</i>	Jeruk/ <i>Orange</i>	Pisang/ <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	-	-	-	1,85	-
Gome	-	-	-	0,07	-
Ilaga	-	-	0,46	6,84	-
Sinak	0,04	-	0,98	28,54	0,15
Pogoma	0,02	-	1,6	28,28	0,11
Wangbe	-	-	-	0,84	0,07
Beoga	-	-	-	0,17	-
Doufo	-	-	-	50,86	-
Puncak	0,07	-	3,04	7,45	0,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Nanas/ Pineapple	Nangka/ Jackfruit	Alpukat/ Avocado	Belimbing/ Starfruit	Rambutan/ Rambutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-	-
Sinak	0,26	0,115	-	-	-
Pogoma	-	0,09	-	-	-
Wangbe	1,34	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-	-
Doufo	-	-	-	-	-
Puncak	1,6	0,215	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Salak/ Thorny palm	Jambu Biji/ Guava	Jambu Air/ Water apple	Duku/ Lanseh	Pepaya/ Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agadugume	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-	-
Sinak	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-	-
Doufo	-	-	-	-	-
Puncak	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013
BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.1.14 *Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019*
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)

Catatan/*Note*: Data tidak tersedia / *Data are not available*

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2013
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm	Kelapa/Coconut
(1)	(2)	(3)
Agadugume	-	-
Gome	-	-
Ilaga	-	-
Sinak	-	-
Pogoma	-	-
Wangbe	-	-
Beoga	-	-
Doufo	-	-
Puncak	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict (1)	Karet/Rubber		Kopi/Coffee
	2018 (6)	2018 (8)	
Agadugume	-	-	-
Gome	-	-	0,03
Ilaga	-	-	0,09
Sinak	-	-	0,15
Pogoma	-	-	0,09
Wangbe	-	-	-
Beoga	-	-	-
Doufo	-	-	-
Puncak	-	-	0,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/ Cocoa	Tebu/ Sugar cane
(1)	(2)	(3)
Agadugume	-	-
Gome	-	-
Ilaga	-	-
Sinak	-	-
Pogoma	-	-
Wangbe	-	-
Beoga	-	-
Doufo	-	-
Puncak	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ Tea	Tembakau/ Tobacco
(1)	(2)	(3)
Agadugume	-	-
Gome	-	-
Ilaga	-	-
Sinak	-	-
Pogoma	-	-
Wangbe	-	-
Beoga	-	-
Doufo	-	-
Puncak	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013
BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

Tabel 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019*****Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm	Kelapa/Coconut
(1)	(2)	(3)
Agadugume	-	-
Gome	-	-
Ilaga	-	-
Sinak	-	-
Pogoma	-	-
Wangbe	-	-
Beoga	-	-
Doufo	-	-
Puncak	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	(6)	2018	(8)
(1)				
Agadugume	-	-	-	-
Gome	-	-	0,02	
Ilaga	-	-	0,05	
Sinak	-	-	0,08	
Pogoma	-	-	0,05	
Wangbe	-	-	-	
Beoga	-	-	-	
Doufo	-	-	-	
Puncak	-	-	0,2	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/ Cocoa	Tebu/ Sugar cane
(1)	(2)	(3)
Agadugume	-	-
Gome	-	-
Ilaga	-	-
Sinak	-	-
Pogoma	-	-
Wangbe	-	-
Beoga	-	-
Doufo	-	-
Puncak	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ Tea	Tembakau/ Tobacco
(1)	(2)	(3)
Agadugume	-	-
Gome	-	-
Ilaga	-	-
Sinak	-	-
Pogoma	-	-
Wangbe	-	-
Beoga	-	-
Doufo	-	-
Puncak	-	-

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak, ST 2013
BPS-Statistics of Puncak Regency, ST2013

06

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

https://puncakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkan dengan kendaraan lain, yang
1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. LBuses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

- akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara
 6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the*

- oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telefon, dikenal *commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN).*

pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mananya (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
 19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
 20. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap
- It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellularmobilephone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
 19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
 20. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete*

dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya

television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis

21. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
22. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are*

diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

23. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
 24. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
 25. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
 26. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam
- also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
23. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
 24. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
 25. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
 26. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on*

artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

23. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
24. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Transportasi sangat berperan dalam cepatnya pemerataan pembangunan di suatu daerah, terutama untuk daerah-daerah yang jauh. Peranan pemerintah dalam mendukung sektor ini salah satunya diwujudkan dalam bentuk infrastruktur jalan. Jalan kualitas terbaik berupa aspal, disusul kerikil, dan terakhir tanah.

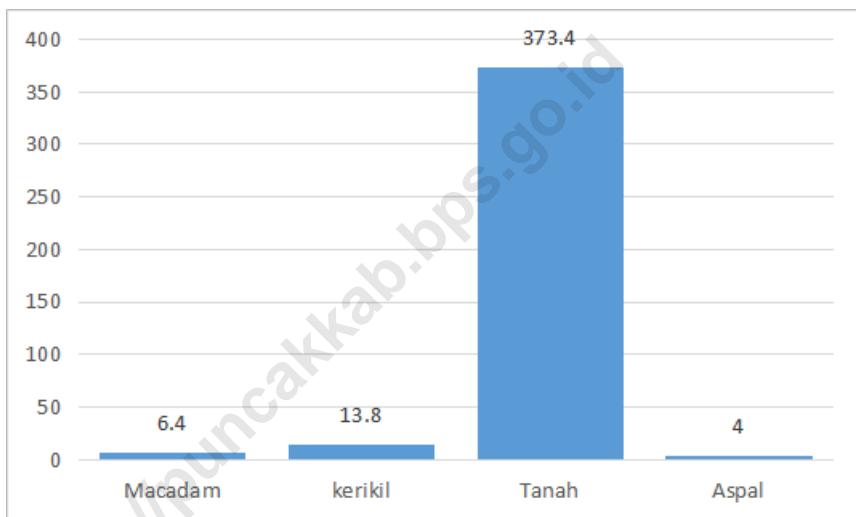
Panjang jalan di seluruh Kabupaten Puncak pada tahun 2016 mencapai 35,68 kilometer, Panjang jalan yang berada di bawah wewenang provinsi sepanjang 4,5 kilometer dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sepanjang 31,18 kilometer.

Transportation plays an important role in how fast the development distribution in a region, especially for remote areas. Government must support the development of this sector by providing road infrastructures. Road with highest qualities are made from asphalt concrete, followed by gravel, and then soil.

The total length of Puncak Regency roads in 2016, reached 35,68 km, about 4,5 km under provincial responsibility, and the rest was 31,18 km under regency responsibility.

Gambar
Figures 6.1

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Puncak (km), 2018
Length of Roads by Type of Surface in Puncak Regency (km) 2018



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak / Public Work Service of Puncak Regency

<https://puncakkab.bps.go.id>

6.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Puncak (km), 2017–2019**
Table 6.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Puncak Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Negara/State		- 124.5	
Provinsi/Province		4,5	26.5
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		36,68	242.6
Jumlah/Total	41,18	393.6	

Catatan/*Note*: Data tahun 2019 belum tersedia / *Data for 2019 are not available*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak / *Public Work Service of Puncak Regency*

Tabel 6.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Puncak Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Aspal/Paved		- 4	
Macadam / Macadam		- 6.4	
Kerikil/Gravel		- 13.8	
Tanah/Soil		- 373.4	
Jumlah/Total		- 397.6	

Catatan/*Note*: Data tahun 2017 dan 2019 belum tersedia / *Data for 2017 and 2019 are not available*
 Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak / *Public Work Service of Puncak Regency*

Tabel 6.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/
Puncak (km), 2017–2019**
**Length of Roads by Condition of Roads in Puncak Regency
(km), 2017–2019**

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>		14.5	
Sedang/ <i>Moderate</i>		35.8	
Rusak/ <i>Damaged</i>		21.6	
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>		321.7	
Jumlah/<i>Total</i>		393.6	

Catatan/*Note*: Data tahun 2017 dan 2019 belum tersedia / *Data for 2017 and 2019 are not available*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak / *Public Work Service of Puncak Regency*

6.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Puncak Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agadugume	0	0	0	0
Gome	0	0	0	0
Ilaga	0	0	0	0
Sinak	0	0	0	0
Pogoma	0	0	0	0
Wangbe	0	0	0	0
Beoga	0	0	0	0
Doufo	0	0	0	0
Puncak	0	0	0	0

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

07

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES***

https://puncakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. 2. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ataubadan usahaperorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 3. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 4. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cooperative is a business entity consisting of an individual or a legal entity Cooperative by basing its activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship as referred to in Law Number 25 of 1992 concerning Cooperatives. 2. <i>Lorem ipsum dolor sit amet, Micro Business is a productive business owned by individuals and / or an individual business entity that meets the criteria for Micro Business as stipulated in Act Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises</i> 3. Small Business is a productive economic business that stands alone, which is carried out by individuals or business entities that are not subsidiaries or non-branch companies that are owned, controlled, or become a part either directly or indirectly of Medium Enterprises or Large Enterprises that meet the Business criteria Small as regulated in Act Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises. 4. Medium Business is a productive economic business that stands alone, which is carried out by individuals or business entities |
|---|--|

usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam UndangUndang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

that are not subsidiaries or branch companies that are owned, controlled, or become a part either directly or indirectly with a Small or Large Business with a net worth or annual sales results that meet the criteria for Medium Enterprises as stipulated in Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises.

https://puncakkab.bps.go.id

7.1 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 7.1.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Puncak Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sinak	2	2	2	2
Ilaga	15	15	15	15
Puncak	17	17	17	17

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah / Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises

**Tabel
Table 7.1.2**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Puncak, 2019**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Puncak Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sinak	2	0	0	0	0	2
Ilaga	8	0	0	0	7	15
Puncak	10	0	0	0	7	17

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah / Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises

8

**PENGELUARAN PENDUDUK
*POPULATION EXPENDITURE***

https://puncakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

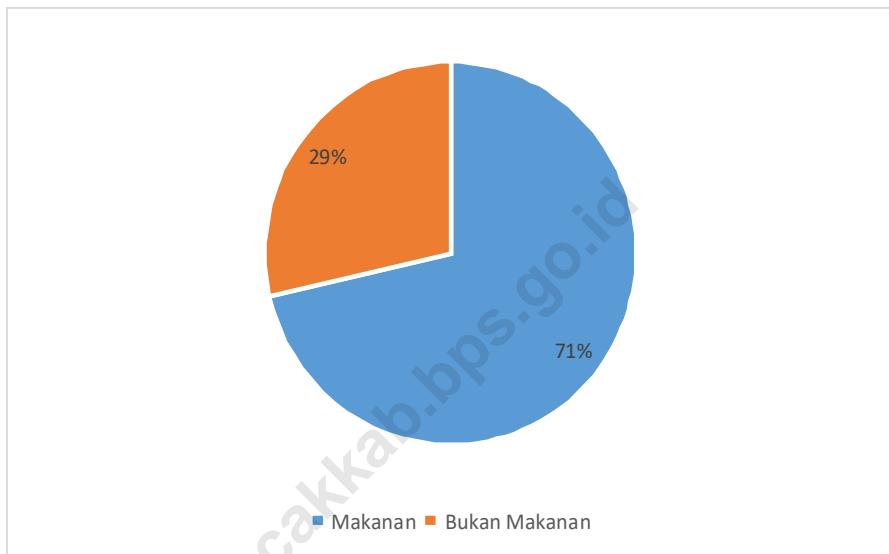
Pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan adalah sebesar 79,91 persen sedangkan pengeluaran kelompok bukan makanan adalah sebesar 20,09 persen pada tahun 2015.

Data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from 2019 National Socio Economic Survey (Susenas) Consumption/expenditure is divided into two groups, food and non food.

Average Expenditure of Food Comodities was 19,91 percent and average expenditure of non food comodities was 20,09 percent in 2015.

Gambar 8.1
Figures

Pola Konsumsi Penduduk Kabupaten Puncak, 2019
Consumption Expenditure of Puncak, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak / *Statistics of Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 8.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Puncak, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Puncak Regency, 2018 and 2019

Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	46600	41347
Umbi-umbian/Tubers	85059	179003
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3657	0
Daging/Meat	27901	50484
Telur dan susu/Eggs and milk	18699	34165
Sayur-sayuran/Vegetables	111014	153400
Kacang-kacangan/Legumes	413	110
Buah-buahan/Fruits	11385	18615
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	22828	53579
Bahan minuman/Beverage stuffs	35274	146047
Bumbu-bumbuan/Spices	6607	22178
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11267	14797
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	22415	28320
Rokok/Cigarettes	28609	29587
Jumlah makanan/Total food	431727	771632
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	96031	187510
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	25011	35022
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	7609	9405
Komoditas tahan lama/Durable goods	8022	27983
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	59	333
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	21353	49355
Jumlah bukan makanan/Total non-food	158085	309608
Jumlah/Total	589812	1081239

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 8.2**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Puncak, 2018 dan 2019****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Puncak Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	7.90	3.82
Umbi-umbian/Tubers	14.42	16.56
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	0.62	0.00
Daging/Meat	4.73	4.67
Telur dan susu/Eggs and milk	3.17	3.16
Sayur-sayuran/Vegetables	18.82	14.19
Kacang-kacangan/Legumes	0.07	0.01
Buah-buahan/Fruits	1.93	1.72
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	3.87	4.96
Bahan minuman/Beverage stuffs	5.98	13.51
Bumbu-bumbuan/Spices	1.12	2.05
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1.91	1.37
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	3.80	2.62
Rokok/Cigarettes	4.85	2.74
Jumlah makanan/Total food	73.21	71.37
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	16.28	17.34
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	4.24	3.24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	1.29	0.87
Komoditas tahan lama/Durable goods	1.36	2.59
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	0.01	0.03
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	3.62	4.56
Jumlah bukan makanan/Total non-food	26.80	28.63
Jumlah/Total	100	100.00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 8.3

**Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
Per Kapita Sebulan di Kabupaten Puncak, 2019**
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a
Month in Puncak Regency, 2019*

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	0
300 000–499 999	8.82
500 000–749 999	12.36
750 000–999 999	16.57
1 000 000–1 499 999	24.01
> 1 500 000	38.25
Jumlah/Total	100,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



9

PERDAGANGAN
TRADE

https://puncakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: <ul style="list-style-type: none"> • Pakaian dan barang-barang | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i> 7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Clothings and passengers'</i> |
|---|--|

perhiasan penumpang.

- Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
- Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
- Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- Uang dan surat-surat berharga.
- Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang eksport yang dikirim ke luar negeri

jewelry.

- *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- *Packings/containers to be refilled.*
- *Bank notes and securities*
- *Sample goods*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

Lore*m ipsum dolor sit amet, consectetur adipisci*ng elit, sed diam nonum*my nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.***

Lore*m ipsum dolor sit amet, consectetur adipisci*ng elit, sed diam nonum*my nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.***

Lore*m ipsum dolor sit amet, consectetur adipisci*ng elit, sed.**

DESCRIPTION

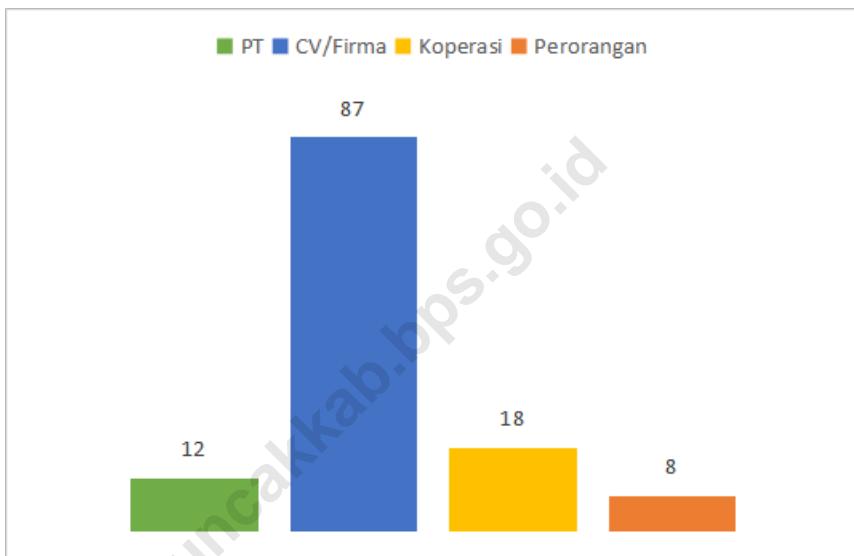
Lore*m ipsum dolor sit amet, consectetur adipisci*ng elit, sed diam nonum*my nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.***

Lore*m ipsum dolor sit amet, consectetur adipisci*ng elit, sed diam nonum*my nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.***

Lore*m ipsum dolor sit amet, consectetur adipisci*ng elit, sed.**

Gambar
Figures 9.1

Banyaknya Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Puncak, 2017
Number of Establishment by Type of Business in Puncak Regency, 2017



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak / *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

9.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 9.1.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Puncak, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Puncak Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market			4	4
Toko dan Kios/Store and stall			171	171
Warung			9	9
Jumlah/Total			184	184

Catatan/*Note*: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia / *Data for 2016 and 2017 are not available*

Sumber/*Source*: BPS, Podes / *BPS-Statistics, Podes data collection*

**Tabel
Table 9.1.1**

**Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Puncak,
2017**
**Number of Merchant by Subdistrict of Business in Puncak
Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Agadugume	-	2	37
Gome	1	30	290
Ilaga	43	74	480
Sinak	1	27	360
Pogoma	-	5	200
Wangbe	-	11	39
Beoga	3	31	360
Doufo	-	4	180
Jumlah/Total	48	184	1946

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Puncak / *Industry, Trade, koperasi, UMKM and Trade Offices of Puncak Regency*

<https://puncakkab.bps.go.id>

BAB 10

SISTEM NERACA REGIONAL

CHAPTER 10
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

KATEGORI DENGAN PERAN TERBESAR
TERHADAP PDRB



37,63%

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN,
PERTAHANAN DAN
JAMINAN SOSIAL WAJIB

Sumber: BPS Kabupaten Puncak



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan,

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

- lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada
 7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
 8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when

- saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
6. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

6. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Nilai total PDRB setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Pada PDRB lapangan usaha, dihitung nilai tambah bruto pada 17 lapangan usaha. Pada tahun 2019, nilai PDRB ADHB 1.052,96 miliar rupiah dan ADHK 700,34 miliar rupiah, naik 7,95 persen dari tahun lalu. Sektor pemerintahan, konstruksi, dan pertanian masih mendominasi PDRB 2016 dengan proporsi masing-masing 35,99 persen, 33,42 persen, dan 17,97 persen.

Pada tahun 2019, sektor administrasi pemerintahan tetap yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Puncak, Sumbangan sektor administrasi pemerintahan sebesar 35,99 persen, kemudian diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 33,42 persen. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor pertanian dengan andil sebesar 17,97 persen. Sektor dengan penyumbang terkecil adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yaitu hanya sebesar 0,00 persen.

PDRB per kapita diperoleh dari penghitungan PDRB. Indikator ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku diperoleh dengan membagi PDRB atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

The aggregate RGDP is always increasing each year. Production approach is calculated using gross added value on all 17 economic sectors. In 2019, nominal RGDP is 1,052 billion rupiah and real one is 700.34 billion rupiah, increases 7.95 percent from last year's. Government, construction, and agriculture sector are still dominated 2016 RGDP with shares 35.99 percent, 33.42 percent, and 17.97 percent respectively.

In 2019, the governance sector still gave biggest contribution to Puncak Regency GRDP. The contribution of governance sector in GRDP was 35,99 percent, followed by construction sector about 33,42 percent. The next significant contributor to total GRDP was agriculture at 17,97 percent, The smallest contribution produced by water supply, waste management, treatment disposal and recycling sector at 0,00 percent.

Per capita GRDP derives from GRDP. This indicator is used to measure the level of prosperity of a population in an area. Per capita GRDP at current prices is obtained by dividing the value of GRDP at current market prices by mid-year population.

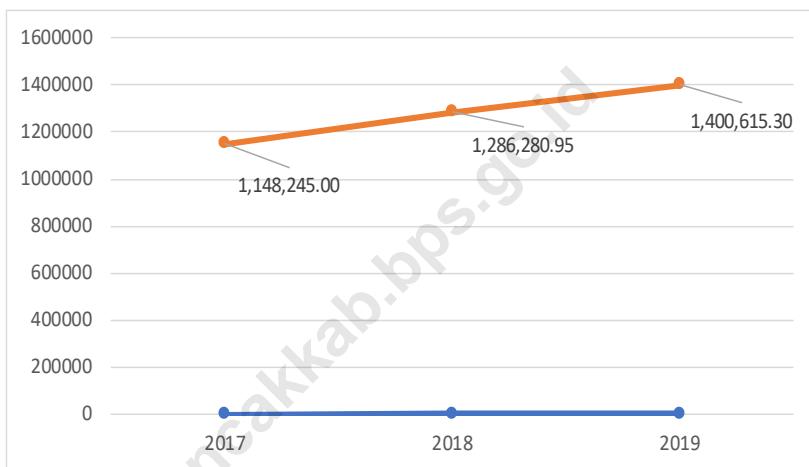
Pada tahun 2019, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku mencapai 9,98 juta rupiah. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Puncak sebesar 1,13 persen

In 2019, per capita GRDP at current market prices reached 9,98 millions rupiahs. This means per capita GRDP of Puncak increased by 1,13 percent

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2017-2019
GRDP at Current Market Prices 2017-2019



Sumber/Source: BPS Kabupaten Puncak / BPS-Statistics of Puncak Regency

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 10.1**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019*****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019***

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	181,030.2	188,541.9	195,153.1	201,687.3	209,862.4	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	851.6	902.5	946.8	982.8	1,007.4	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	171.3	182.3	192.2	201.7	210.4	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	41.0	42.4	44.9	47.6	51.1	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	34.6	36.0	37.3	38.5	39.6	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	290,256.0	342,092.7	392,021.4	450,104.7	497,607.4	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	80,858.0	89,457.3	96,472.0	104,608.7	112,133.9	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,296.1	8,170.0	9,210.1	10,128.9	11,253.1	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,344.0	1,851.6	1,968.5	2,068.6	2,187.9	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,178.2	1,228.5	1,284.7	1,340.8	1,401.1	

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	325.4	343.9	372.8	392.9	413.6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17,195.7	19,204.1	21,113.0	23,091.4	24,601.5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,353.2	1,394.8	1,425.7	1,468.0	1,527.2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	311,097.5	366,622.7	417,820.7	479,291.1	527,008.8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,596.0	3,799.0	4,024.1	4,285.1	4,476.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,329.6	3,605.7	3,880.8	4,151.0	4,341.9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,023.1	2,155.4	2,277.0	2,391.7	2,491.9
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		901,981.4	1,029,630.8	1,148,245.0	1,286,280.95	1,400,615.3

Tabel 10.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019****Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	159,665.8	161,173.8	163,548.8	165,835.8	167,086.9	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	846.9	880.6	912.1	939.5	952.8	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	148.2	153.2	158.9	163.8	167.1	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	38.6	39.7	40.1	41.0	43.0	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	22.3	22.6	22.9	23.1	23.2	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	171,691.7	189,793.6	206,975.2	225,204.6	239,084.4	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	71,390.2	75,762.4	80,004.7	84,558.3	88,229.1	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,999.1	4,094.8	4,206.2	4,329.0	4,446.5	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,138.3	1,538.9	1,608.7	1,675.5	1,741.9	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,011.1	1,005.0	1,010.5	1,017.1	1,025.5	

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	290.8	299.0	307.3	312.3	315.3
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	15,184.5	16,262.4	17,341.2	18,373.5	18,984.1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,304.1	1,325.8	1,343.4	1,360.6	1,384.4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	209,174.0	230,301.6	250,903.4	273,690.2	291,511.5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,358.9	3,497.5	3,660.0	3,827.7	3,943.0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,981.4	3,133.8	3,292.0	3,449.5	3,561.6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,731.1	1,800.1	1,859.5	1,916.3	1,965.2
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		643,977.0	691,084.7	737,194.7	786,717.7	824,465.6

Sumber/Source: BPS Kabupaten Puncak / BPS-Statistics of Puncak Regency

**Tabel
Table 10.3****Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha,
2015–2019*****Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry, 2015–2019***

	Lapangan Usaha/Industry (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	20.07	18.31	16.97	15.68	14.98
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.09	0.09	0.08	0.08	0.07
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	32.18	33.23	34.08	34.99	35.53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.96	8.69	8.40	8.13	8.01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0.81	0.79	0.79	0.79	0.80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.15	0.17	0.17	0.16	0.16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.13	0.12	0.11	0.10	0.10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.91	1.87	1.84	1.80	1.76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.15	0.14	0.12	0.11	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	34.49	35.61	36.50	37.26	37.63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0.40	0.37	0.35	0.33	0.32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.37	0.35	0.34	0.32	0.31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.22	0.21	0.20	0.19	0.18
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Puncak / BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 10.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0.94	0.94	1.47	1.40	0.75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.90	3.98	3.57	3.00	1.42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.16	3.39	3.68	3.11	1.99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3.16	2.73	1.00	2.20	4.89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1.53	1.55	1.23	0.76	0.71
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14.93	10.54	9.05	8.81	6.16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.01	6.12	5.60	5.69	4.34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3.60	2.39	2.72	2.92	2.72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6.42	35.19	4.54	4.15	3.96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.99	-0.60	0.55	0.66	0.83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.13	2.83	2.79	1.61	0.97	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.09	7.10	6.63	5.95	3.32	
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.45	1.66	1.32	1.28	1.75	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14.22	10.10	8.95	9.08	6.51	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.90	4.13	4.65	4.58	3.01	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6.03	5.11	5.05	4.79	3.25	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4.03	3.98	3.30	3.06	2.55	
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		9.43	7.56	6.69	6.72	4.80	

Sumber/Source: BPS Kabupaten Puncak / BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 10.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	750,537.88	852,275.77	943,038.71	1,067,411.09	1195368.56
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	12,056.95	13,370.98	14,511.70	16,201.01	18830.30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	347,053.86	379,340.63	420,997.56	447,081.48	482540.88
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	457,610.51	527,139.69	601,625.53	683,047.47	752994.91
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4,690.54	6,689.78	9,202.70	13,151.09	15865.97
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2,387.28	2,559.23	2,738.69	2,912.85	3064.24
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	672,355.66	751,854.25	841,923.74	943,524.06	1068049.49
Diskrepansi Statistik¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	901,981.36	1,029,521.82	1,150,191.15	1,286,280.95	1400615.35

Sumber/Source: BPS Kabupaten Puncak / BPS-Statistics of Puncak Regency

Tabel 10.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	569,069.91	612,194.98	655,518.72	702,694.29	745,343.7699
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9,235.94	9,960.80	10,621.93	11,531.43	12,356.71729
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	277,756.14	297,207.09	318,831.61	323,121.44	332,406.1819
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	326,535.64	350,170.13	371,896.68	397,040.80	419,731.7648
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,073.10	2,527.82	3,101.16	3,814.12	4,254.53
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2,114.05	2,219.16	2,319.23	2,415.84	2,495.209779
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	542,807.82	583,195.32	625,094.61	653,900.17	655,744.9852
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	643,976.96	691,084.66	737,194.72	786,717.74	824,465.5841

Sumber/Souce: BPS Kabupaten Puncak / BPS-Statistics of Puncak Regency

11

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
*REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON***

https://puncakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
1. *The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living*

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi di beberapa kabupaten di Papua (Jayapura, Nabire, Puncak, Biak Numfor, Paniai, Sarmi, Waropen, Supiori, Keerom dan Kota Jayapura) yang antara lain mencakup data Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2016 pada 10 kabupaten/kota yang terbesar adalah kabupaten Mimika, selanjutnya peringkat kedua Kabupaten Waropen peringkat ketiga adalah Kabupaten Jayapura. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Puncak mencapai 7,95 persen sedangkan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua mencapai 9,21 persen.

Capaian kualitas hidup tercermin melalui Indeks Pembangunan Manusia. Tahun 2016, capaian IPM Kabupaten Puncak sebesar 39,96. Nilai IPM Kabupaten Puncak berada di urutan ke-28 di Provinsi Papua.

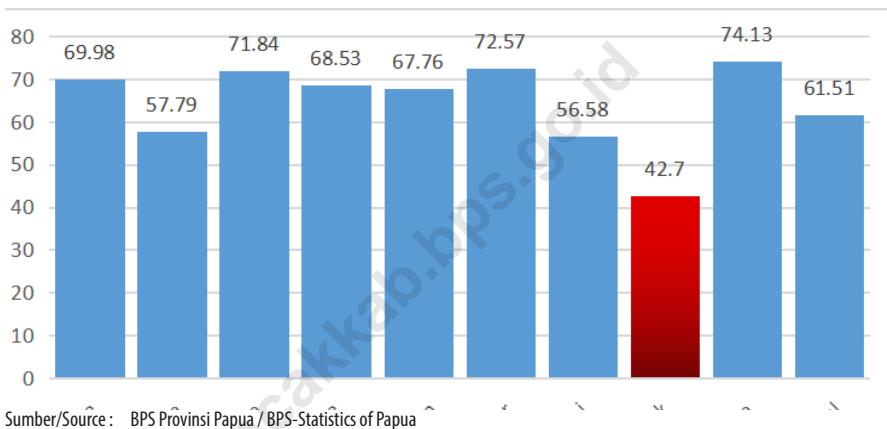
This chapter presents informations of several regencies in Papua Province (Jayapura, Nabire, Puncak, Biak Numfor, Paniai, Sarmi, Waropen, Supiori, Keerom and Kota Jayapura), such as Population, Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, Number of Poor People, Human Development Index.

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price 2014 in 10 regencies/cities was the biggest is Mimika Regencies. Meanwhile, the second is Waropen. And Jayapura Regencies is the third. Puncak Growth Rate of Gross Regional Domestic Product reached 7,95 percent while the Papua Province Growth Rate of Gross Regional Domestic Product reached 9,21 percent.

Achievement of life quality is reflected through the Human Development Index (HDI). In 2015, HDI value of Polewali Mandar reached 65,28. HDI value of Puncak was still at twenty eight ranked in the Papua Province.

Gambar
Figures 11.1

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Beberapa Kabupaten di Provinsi Papua, 2019
Human Development Indeces by Some Regencies/Cities in Papua, 2019



Sumber/Source : BPS Provinsi Papua / BPS-Statistics of Papua

<https://puncakkab.bps.go.id>

Tabel 11.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019
**Population by Regency/Municipality in Papua Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	216585	220006	223389	225714	227411
Jayawijaya	206320	210229	212811	214994	217887
Jayapura	121410	123780	125975	128587	131802
Nabire	140178	142795	145101	147921	150308
Kepulauan Yapen	91404	93114	95007	97412	101204
Biak Numfor	139171	141801	144697	148404	152401
Paniai	164280	167325	170193	173392	177410
Puncak	103624	105521	107822	111182	113204
Mimika	201677	205591	210413	215493	219689
Boven Digoel	63020	64674	66209	67717	69211
Mappi	91876	93592	94671	99599	103292
Papua	3149375	3207444	3265202	3322526	3379302

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020 / Indonesia Population Projection 2010–2020

**Tabel
Table 11.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Merauke	5.93	7.65	7.45	8.13	7.58
Jayawijaya	2.98	4.69	5.52	6.36	5
Jayapura	5.76	8.74	7.15	7.8	7.79
Nabire	4.6	8.03	7.13	7.13	5.83
Kepulauan Yapen	1.86	5.4	4.62	4.54	4.72
Biak Numfor	2.6	3.97	-4.55	0.41	2.14
Paniai	1.89	5.76	5.23	5.88	5.13
Puncak	0.5	7.32	6.68	6.72	4.8
Mimika	44.26	7.65	5.37	4.86	5.02
Boven Digoel	2.21	4.74	4.06	3.43	2.39
Mappi	1.13	6.94	7.05	6.32	6.12
Papua					

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua / BPS-Statistics of Papua

**Tabel
Table 11.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	23.96	24.28	24.06	23.72	23.49
Jayawijaya	81.12	83	81.94	82.9	83.23
Jayapura	18.23	16.76	16.31	17.19	17.19
Nabire	34.12	36.99	36.68	37.06	37.14
Kepulauan Yapen	25.23	25.53	25.35	26.3	27.19
Biak Numfor	37.76	38.1	36.63	37.93	38.60
Paniai	61.34	65.18	63.38	64.45	65.54
Puncak	39.88	40.53	40.17	42.1	43.09
Mimika	32.85	30.12	31.15	31.18	31.79
Boven Digoel	12.2	13.38	13.1	13.7	13.54
Papua	859.15	911.33	897.69	917.63	926.36

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua / BPS-Statistics of Papua

**Tabel
Table 11.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	67.75	68.09	68.64	69.38	69.98
Jayawijaya	54.18	54.96	55.99	56.82	57.79
Jayapura	70.04	70.5	70.97	71.25	71.84
Nabire	66.49	66.64	67.11	67.7	68.53
Kepulauan Yapen	65.28	65.55	66.07	67	67.76
Biak Numfor	70.85	71.13	71.56	71.96	72.57
Paniai	54.2	54.34	54.91	55.83	56.58
Puncak	39.41	39.96	41.06	41.81	42.7
Mimika	70.89	71.64	72.42	73.15	74.13
Boven Digoel	59.02	59.35	60.14	60.83	61.51
Papua	57.25	58.05	59.09	60.06	60.84

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua / BPS-Statistics of Papua

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://puncakkab.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK
BPS-Statistics of Puncak Regency**
Jl Kago Distrik Ilaga Kabupaten Puncak
Homepage: <https://www.puncakkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-71381-2-4

9 78602 138124